

BAB IV

KESIMPULAN

Cerpen 俄罗斯陆军腰带 *Èluósī lùjūn yāodài* (Sabuk Tentara Rusia) karya Ma Xiaoli ini dirilis pada tahun 2011 menceritakan tentang kedua tentara dari negara yang berbeda yaitu Qin Chong merupakan tentara dari negara Cina dan Boris yang merupakan tentara Rusia. Keduanya hidup sebagai teman lama dan juga lawan yang sama-sama berjaga di satu wilayah perbatasan Provinsi Heilongjiang. Dalam cerpen ini menggambarkan tentang perbedaan kebiasaan, adat istiadat dan tradisi militer yang kerap menyebabkan adanya kesalahpahaman. Judul dari cerpen ini sendiri diambil dengan salah satu bagian isi cerita yang mendeskripsikan salah satu dari identitas tentara rusia. Tentara rusia memiliki jenis sabuk yang berbeda dengan sabuk tentara Cina, yang di bagian atas kepala sabuk di sisi kanan dan kiri tembaga murni terdapat dua paku dan pada sabuk yang berwarna coklat tersebut juga dibuat dua baris lubang yang pas, pola berlian dijahit dengan teratur di sepanjang sabuk. Oleh karena itu banyak tentara Cina yang sangat menginginkan sabuk tentara rusia tersebut.

Ma Xiaoli (马晓丽) merupakan seorang penulis sastra militer yang terkenal di Cina. Ma Xiaoli lahir pada bulan Agustus pada tahun 1962 di kota Shenyang (沈阳), propinsi Liaoning (辽宁). Ma Xiaoli merupakan penulis lulusan Universitas Teknologi Zhejiang dan ia juga merupakan seorang professor di universitas tersebut. Selain menulis cerita pendek Sabuk Tentara Rusia, Ma Xiaoli juga merupakan seorang penulis dari beberapa novel dan dokumenter yang terkenal dan mendapatkan banyak penghargaan. Ma Xiaoli merupakan seorang pengarang yang dikenal memiliki latar belakang penulisan militer yang sangat tajam. Terdapat juga beberapa hasil dari karya tulisannya yang terinspirasi berdasarkan pengalaman pribadi Ma Xiaoli sendiri, yang mana kemudian dituangkan ke dalam sebuah karya sastra.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan teori strukturalisme dan semiotika yang berpusat pada struktur serta tanda-tanda melalui teks cerpen berjudul *Sabuk Tentara Rusia*, penulis memberi kesimpulan mengenai cerpen tersebut, yaitu :

1. Adanya keterkaitan antara judul dengan teks cerpen. Jalan cerita pada cerpen *Sabuk Tentara Rusia* adalah tentang latihan perbatasan antara tentara Cina dan Rusia, tetapi mereka saling mengagumi sabuk satu sama lain. Ma Xiaoli menjadikan simbol sabuk tentara Rusia pada cerpen tersebut sebagai bukti dalam perbedaan kebudayaan pada masing-masing tentara.
2. Unsur-unsur sastra militer pada cerpen *Sabuk Tentara Rusia* dapat dilihat dari berbagai faktor seperti, adanya identitas pangkat tentara, latihan gabungan antara tentara Cina dan Rusia yang menggunakan banyak senjata, menceritakan kehidupan di dunia militer dengan adanya peraturan-peraturan yang diantaranya menjadi konflik dari cerpen tersebut, adanya rincian seragam tentara Cina dan Rusia, adanya perbedaan budaya mulai dari kehidupan sehari-hari hingga saat latihan yang kerap muncul dan menjadi pemicu kesalahpahaman antara Cina dan Rusia, serta pembahasan tentang peperangan, beberapa kutipan cerita tersebut merupakan unsur-unsur yang memperkuat bahwa cerpen *Sabuk Tentara Rusia* merupakan karya sastra dengan genre militer.